

ABSTRAK

Kejahatan narkoba telah menjadi masalah serius yang dihadapi Indonesia selama beberapa dekade terakhir ini. Pemerintah Indonesia melalui Menko Polkam Budi Gunawan menerangkan bahwa pada tahun 2024, angka penyalahgunaan narkoba di Indonesia mencapai 3.300.000 jiwa. Melihat angka yang tidak sedikit itu, maka harus dilakukan upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa efektivitas, hambatan, serta solusi dari penerapan rehabilitasi medis dan sosial bagi korban penyalahguna narkoba di RSJD dr. Amino Gondohutomo Kota Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, sepanjang tahun 2024 terdapat 32 pasien korban penyalahgunaan narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi di TRSJD dr. Amino Gondohutomo Semarang. Keberhasilan layanan rehabilitasi tidak hanya diukur dari selesainya pasien dalam menjalani rehabilitasi, tetapi juga dari sejauh mana pasien mampu mempertahankan kondisinya dalam jangka panjang. Selain itu, hambatan yang paling terlihat adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung, seperti tempat dan lingkungan RSJD yang kurang luas. Oleh sebab itu, demi keberlanjutan dan kenyamanan pasien, dibutuhkan dukungan dari pemerintah untuk mengembangkan fasilitas dan infrastruktur rehabilitasi.

Kata Kunci: Pecandu; Korban Penyalahgunaan Narkoba; dan Rehabilitasi.